

**PEREKAMAN KARYA MUSIK IRINGAN TARI OLEH MAHASISWA DAN
EFEKTIVITAS PEMANFAATANNYA DALAM PENINGKATAN PEMBELAJARAN
MATA KULIAH MUSIK IRINGAN TARI PADA PRODI PENDIDIKAN SENDRATASIK
UNU NTB**

**Yuga Anggana S., S.Pd., M.Sn.
Dosen UNU NTB**

Abstrak. Arah penelitian ini ialah pengembangan pembelajaran dalam mata kuliah musik iringan pada Prodi Pendidikan Sendratasik UNU NTB dengan pembuatan dan pemanfaatan karya musik iringan tari oleh mahasiswa sebagai metode stimulasi. Penemuan gambaran yang jelas tingkat efektivitas pemanfaatan karya musik iringan tari oleh mahasiswa sebagai metode stimulasi dalam peningkatan pembelajaran pada Prodi Pendidikan Sendratasik UNU NTB menjadi harapan dari adanya penelitian ini. Khususnya dalam mengawali dan menyelesaikan tugas praktik dengan cepat, melakukan penggarapan dan penyelesaian tugas praktik yang optimal, serta termotivasi dalam meraih hasil yang baik. Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk: (1) melakukan langkah-langkah pendokumentasian hasil karya musik iringan tari mahasiswa, (2) mengetahui cara pemanfaatan hasil karya musik iringan tari mahasiswa dalam pembelajaran Musik Iringan Tari, (3) menemukan gambaran yang jelas tentang efektivitas pemanfaatan perekaman karya musik iringan tari oleh mahasiswa dalam meningkatkan pembelajaran Musik Iringan Tari. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara mendalam (in-depth interviewing), angket, dan studi dokumenter. Validitas data dalam penelitian ini diupayakan dengan cara yang disebut triangulasi data. Analisis data mencakup tiga alur kegiatan sebagai suatu sistem, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga komponen analisis tersebut aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan hasil rekaman karya musik iringan tari oleh mahasiswa dalam pembelajaran Mata Kuliah Musik Iringan Tari sangat efektif mengatasi masalah yang dirasakan mahasiswa dan menunjang pembelajaran tersebut. Efektivitas tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu: (1) menambah kejelasan materi program latihan dalam mata kuliah Musik Iringan Tari, (2) memberikan gambaran awal dengan cepat tentang tugas praktik yang diberikan, (3) membantu mahasiswa dalam menemukan dan mengembangkan gagasan dengan cepat tentang tugas praktik yang diberikan sehingga bisa mempercepat dalam menuangkan gagasan, (4) sangat membantu dalam pencapaian target teknis penggarapan dan penyelesaian karya yang diharapkan, (5) sangat membantu dalam memacu dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa, (6) sangat efektif sebagai cara pengarsipan dan pendokumentasian karya mahasiswa.

Kata Kunci: *Musik Iringan Tari, efektivitas musik iringan tari*

PENDAHULUAN

Prodi Pendidikan Sendratasik UNU NTB merupakan institusi pendidikan yang berfungsi sebagai wahana pelestari dan pengembang serta penyebar ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang seni pada berbagai jenjang dan program studi secara profesional dalam rangka ikut membangun masyarakat seutuhnya sesuai tujuan pendidikan nasional. Melalui Program Studi yang dijalankan yaitu Prodi Pendidikan Sendratasik UNU NTB menjalankan misi melalui kegiatan akademik dan profesional pendidikan kesenian. Secara

umum program yang dikembangkan adalah dalam rangka melestarikan dan mengembangkan serta menyebar luaskan ilmu pengetahuan dan teknologi pendidikan kesenian melalui kegiatan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Berbagai mata kuliah telah disusun dalam struktur kurikulum pada masing-masing program studi. Secara garis besar perkuliahan dikelompokkan menjadi dua yaitu kuliah praktik dan kuliah teori. Khusus mata kuliah Musik Iringan Tari, pada

pelaksanaannya salah satu kendala yang sering dirasakan adalah pertama, mahasiswa lambat dalam mengawali dan menyelesaikan tugas-tugas praktik yang diberikan sehingga selalu melewati batas waktu penyelesaian tugas. Kedua, optimalisasi penggarapan dan penyelesaian tugas praktik yang masih kurang. Ketiga, kurangnya motivasi dalam upaya mendapatkan hasil yang baik.

Solusi yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal ini adalah perlunya dikembangkan suatu metode untuk pengembangan mata kuliah Musik Iringan Tari. Oleh karenanya penelitian ini akan diarahkan pada pengembangan pembelajaran dalam mata kuliah Musik Iringan Tari pada Prodi Pendidikan Sendratasik UNU NTB dengan pembuatan dan pemanfaatan karya musik iringan tari oleh mahasiswa sebagai metode stimulasi. Hasil yang diharapkan yaitu ditemukannya gambaran yang jelas tingkat efektivitas pemanfaatan karya musik iringan tari oleh mahasiswa sebagai metode stimulasi dalam peningkatan pembelajaran Musik Iringan Tari pada Prodi Pendidikan Sendratasik UNU NTB. Khususnya dalam mengawali dan menyelesaikan tugas praktik dengan cepat, melakukan penggarapan dan penyelesaian tugas praktik yang optimal, serta termotivasi dalam meraih hasil yang baik.

Dokumentasi karya diambil dari hasil karya praktik yang dibuat mahasiswa pada angkatan-angkatan sebelumnya. Karya yang didokumentasi adalah karya yang dinilai baik dan memenuhi syarat atau layak dijadikan sebagai contoh karya pada setiap jenis tugas mata kuliah Musik Iringan Tari sebagai stimulan dalam mengerjakan tugas-tugas serupa bagi mahasiswa.

Tujuan yang ingin dicapai dari pelaksanaan penelitian ini adalah untuk: (1) melakukan langkah-langkah Pendokumentasian hasil karya ilustrasi mahasiswa dalam bentuk karya musik iringan tari oleh mahasiswa, (2) mengetahui cara pemanfaatan karya musik iringan tari oleh mahasiswa dokumentasi hasil karya ilustrasi mahasiswa dalam pembelajaran Musik Iringan Tari, (3) menemukan gambaran yang jelas tentang efektivitas pemanfaatan karya musik iringan tari oleh mahasiswa dalam

meningkatkan pembelajaran Musik Iringan Tari.

TINJAUAN PUSTAKA

Musik Iringan Tari

Terdapat keterkaitan yang sangat erat antara karya tari dengan musik iringannya. Meskipun sesungguhnya musik mampu berdiri sendiri sebagai sebuah karya seni, namun dalam konteksnya sebagai iringan tari, musik tidak bisa lepas dari tari yang diiringinya. Seni tari menggunakan media utama gerak, dan salah satu fungsi musik ialah sebagai stimulus reaksi jasmani yang berarti dapat merangsang sel-sel saraf manusia sehingga menyebabkan tubuh kita bergerak mengikuti irama musik tersebut. Jika musiknya cepat maka gerakan kita cepat, demikian juga sebaliknya (Merriam, 1964)

Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran adalah perpaduan dari urutan kegiatan antara pengorganisasian materi ajar, strategi pemanfaatan media, dan pengelolaan (Romiszowski, 1981: 123). Dengan demikian strategi pembelajaran merupakan suatu sistem antara perencanaan pembelajaran, pemilihan dan penggunaan metode dan media serta kegiatan yang dilakukan mahasiswa dalam pembelajaran. Pembelajaran terjadi bila mahasiswa berpartisipasi secara aktif pada kegiatan yang sedang berlangsung dan dapat melibatkan pemikiran, emosi, dan sikap terhadap apa yang sedang dipelajari (Allyn & Bacon 1996: 112).

Penggunaan media instruksional dalam prosesnya sangat diperlukan sebagai usaha dalam meningkatkan interaksi antara dosen dan mahasiswa dan keaktifan mahasiswa. Hamalik (2001:84) mengemukakan bahwa media instruksional adalah segala bentuk perantara untuk menyampaikan isi pembelajaran, baik yang berbentuk peralatan fisik seperti buku, slide, tape, OHP, media grafis, LCD, juga suara dosen dan perilaku nonverbal.

Belajar adalah suatu proses mengenal yang mengarah pada penguasaan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, kebiasaan atau sikap yang diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan perubahan. Dari uraian tersebut dapat dikatakan pula bahwa belajar sebagai proses

perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman (Winkel 1984:151).

Ciri-ciri dari kegiatan belajar adalah (a) aktivitas yang menghasilkan perubahan pada individu baik aktual maupun potensial, (b) perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kemampuan baru, dan (c) perubahan itu terjadi karena latihan dan usaha (Suryabrata 1983: 5). Selanjutnya dinyatakan bahwa terdapat tiga persoalan pokok dalam belajar: pertama, persoalan mengenai masukan, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi belajar, kedua, persoalan mengenai proses, yaitu bagaimana proses belajar itu berlangsung dan prinsip-prinsip apa yang mempengaruhi proses tersebut; dan ketiga, persoalan mengenai keluaran, yaitu mengenai hasil belajar. Persoalan ini berkaitan dengan tujuan pembelajaran.

Timbulnya perbuatan belajar didorong oleh adanya motivasi belajar. Mustofa (2001:87) mengemukakan bahwa motivasi belajar adalah seluruh daya penggerak psikis dalam diri seseorang yang dapat menimbulkan aktivitas belajar dalam mencapai tujuan. Meningkatkan motivasi mahasiswa berarti menggerakkan mahasiswa untuk belajar dengan menerapkan prinsip-prinsip motivasi atau pemberian stimulus-stimulus dalam proses pembelajaran.

Ciri-ciri motivasi yang ada pada diri seseorang adalah: (1) tekun dalam menghadapi tugas atau dapat bekerja secara terus menerus dalam waktu lama, (2) ulet dalam menghadapi kesulitan dan tak putus asa, (3) tidak cepat merasa puas atas prestasi yang diperoleh, (4) menunjukkan minat yang besar terhadap bermacam masalah belajar, (5) lebih suka bekerja sendiri dan tidak bergantung pada orang lain, (6) tidak cepat bosan dengan tugas-tugas rutin, (7) dapat mempertahankan pendapatnya, dan (8) senang mencari dan memecahkan masalah (Reigeluth 1983).

Sebagai usaha merangsang minat dan motivasi mahasiswa dalam belajar, stimulus yang dapat dilakukan adalah (1) penggunaan metode penyampaian yang bervariasi, (2) penggunaan media pembelajaran untuk melengkapi penyampaian perkuliahan, (3) memberikan contoh-contoh untuk memperjelas konsep yang diutarakan, dan (4)

penggunaan teknik bertanya untuk melibatkan mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dimaksudkan untuk menjawab permasalahan secara holistik-sistemik dan faktual. Permasalahan yang dikaji dipandang sebagai satuan sistem yang saling berkaitan antara satu unsur dengan lainnya. Paradigma pendekatan dan strategi penelitian yang sesuai untuk memecahkan permasalahan pengembangan pembelajaran adalah penelitian kualitatif. Data penelitian ini merupakan jenis data kualitatif. Strategi tersebut dipandang lebih mampu menangkap berbagai informasi kualitatif dengan kejelasan deskripsi yang teliti dan penuh makna. Sumber datanya langsung dan peneliti sebagai instrumen utamanya (human instrument) (Bogdan dan Biklen 1982: 27)

Fokus kajian penelitian berada pada pengembangan pembelajaran dalam mata kuliah Musik Iringan Tari di Prodi Pendidikan Sendratasik dengan pemanfaatan hasil rekaman karya musik iringan tari oleh mahasiswa. Berkaitan dengan hal tersebut, maka latar penelitian ditentukan secara internal (dalam kampus) khususnya di Prodi Pendidikan Sendratasik UNU NTB.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri atas (1) sumber primer, yaitu sumber data berupa dokumentasi karya musik iringan tari mahasiswa hasil praktik mata kuliah Musik Iringan Tari dan mahasiswa yang mengikuti mata kuliah tersebut, (2) sumber sekunder, yaitu sumber data lainnya yang dapat menunjang data primer.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara: (1) observasi, (2) wawancara (in-depth interviewing), (3) angket, dan (4) studi dokumenter. Cara yang disebut triangulasi digunakan untuk menjamin validitas data penelitian, sebagai cara yang paling umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Triangulasi yang digunakan adalah pengumpulan data yang menurut Patton (dalam Soetopo 1987), yaitu penelitian dengan menggunakan berbagai sumber data yang berbeda untuk mengumpulkan data sejenis atau sama.

Analisis data digunakan dalam kerangka pendekatan kualitatif yang bertujuan mencoba melakukan “penteorian di lapangan”

dengan mengumpulkan data yang diarahkan secara strategis melalui pengembangan teori. Pengembangan teori dan pengumpulan data ini terkait secara dialektis (Rohidi 1994). Bersamaan dengan proses pengumpulan data dilakukan analisis data dengan mereduksi dan membuat klasifikasi melalui analisis domain, taksonomi, dan komponensial, serta penemuan tema-tema untuk mendeskripsikan secara menyeluruh dan menampilkan makna dari fokus penelitian yang akhirnya memperhatikan interaksi dari perspektif emik-etik atau sebaliknya (Spradley 1979: 1980).

Proses analisis data mencakupi tiga alur kegiatan sebagai suatu sistem, yakni reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan. Ketiga komponen analisis tersebut aktivitasnya dilakukan dalam bentuk interaktif dengan proses pengumpulan data sebagai suatu proses siklus (Milles & Huberman dalam Rohidi 1992: 20).

HASIL PENELITIAN

Mata Kuliah Musik Iringan Tari di Prodi Pendidikan Sendratasik UNU NTB, disajikan pada semester gasal. Karakteristik mata kuliah ini adalah mata kuliah praktikum. Metode pembelajaran pada mata kuliah Musik Iringan Tari ini terdiri dari metode ceramah dan praktik langsung yang diiringi diskusi dan tanya jawab serta penugasan. Adapun standar kompetensi dan kompetensi dasar mata kuliah Musik Iringan Tari ini adalah:

STANDAR KOMPETENSI

Kajian berbagai konsep tentang berbagai teknik, bentuk sajian, dan pelatihan komposisi Musik Iringan Tari sehingga mampu menghasilkan komposisi musik yang kreatif dan inovatif.

KOMPETENSI DASAR

Mahasiswa dapat mengkaji konsep-konsep berkenaan dengan teknik, bentuk sajian, dan pelatihan komposisi Musik Iringan Tari sehingga mampu menghasilkan komposisi musik yang kreatif dan inovatif. Program materi perkuliahan dirancang untuk 16 kali pertemuan salah satu materi yang diberikan pada awal kuliah (minggu 1 sd. 2) dengan materi pokok (1) Media, Corak, dan Pendekatan dalam Musik Iringan Tari, dan (2) Praktik membuat komposisi Musik Iringan Tari.

Pendokumentasian hasil karya mahasiswa dalam bentuk karya musik iringan tari.

Tanggapan Mahasiswa

Dari 60 mahasiswa sebagai responden yang diambil dari mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Musik Iringan Tari Semester gasal 2010/ 2011, sebanyak 55 orang (91,7 %) yang menanggapi “sangat setuju” bila dilakukan pendokumentasian karya Musik Iringan Tari mahasiswa dalam dengan stimulus karya musik iringan tari untuk media apresiasi dan pengembangan pembelajaran Musik Iringan Tari dengan alasan yang dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dokumentasi karya musik iringan tari tersebut dapat menjadi media apresiasi, referensi dan stimulus bagi mahasiswa yang mengikuti mata kuliah Musik Iringan Tari.

- a. Dapat menjadi pembanding atas karya-karya yang dihasilkan oleh kakak tingkat sebelumnya sehingga menjadi inspirasi dalam mengembangkan kreativitas dalam mengikuti program latihan praktik dalam perkuliahan Musik Iringan Tari.
- b. Untuk lebih memperjelas jenis karya yang ditugaskan oleh dosen, menambah daya tarik serta motivasi belajar mahasiswa.
- c. Hasil karya mahasiswa dalam mata kuliah musik iringan tari dapat lebih bermanfaat dan efektif dengan baik karena digunakan menjadi media pembelajaran Musik Iringan Tari sehingga semakin lama semakin maju dan berkembang.
- d. Mahasiswa dapat memiliki dokumentasi dari karya-karya mahasiswa angkatan sebelumnya dalam bentuk rekaman karya musik iringan tari sehingga menjadi referensi yang praktis bagi mahasiswa berikutnya.
- e. Sebagai bentuk penghargaan atas karya mahasiswa yang baik dalam mata kuliah Musik Iringan Tari.
- f. Menjadi sarana evaluasi yang efektif untuk melihat perkembangan karya mahasiswa dalam mata kuliah Musik Iringan Tari
- g. Penyajian materi kuliah Musik Iringan Tari khususnya jenis tugas praktik sangat efisien bila distimulus oleh hasil rekaman musik iringan tari.
- h. Dosen bisa melihat kelemahan dan kelebihan karya-karya mahasiswa

sebelumnya sehingga menjadi bahan pengembangan untuk pembelajaran berikutnya.

- i. Sebaiknya dokumen dibuat dalam kelompok karya berdasarkan angkatan dan jenis karya.
- j. Ide ini sangat brilliant karena bisa menjadi media yang membantu mahasiswa untuk mengembangkan ide dan referensi bagi mahasiswa angkatan berikutnya.
- k. Pendokumentasian dalam bentuk rekaman audio sangat praktis.

Langkah Pendokumentasian

Kegiatan pendokumentasian karya mahasiswa dalam penelitian ini dilakukan dalam dua tahapan yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan.

Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini dilakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Pengumuman awal, yaitu menyampaikan informasi awal kepada mahasiswa yang mengikuti perkuliahan bahwa semua karya praktik yang dihasilkan akan dipilih melalui seleksi dan pendokumentasian oleh dosen pengampu yang akan digunakan sebagai bahan apresiasi, evaluasi dan pengembangan pembelajaran berikutnya.
2. Menetapkan jadwal, khususnya batas waktu pengumpulan karya dari setiap tugas praktik yang diberikan sehingga pada batas waktu yang telah ditentukan semua hasil karya pada masing-masing tugas praktik tersebut sudah terkumpul.

Tahap Pelaksanaan

Karya praktik mahasiswa yang telah dikumpulkan, selanjutnya dilakukan evaluasi dan seleksi oleh dosen pengampu. Setelah diseleksi dilakukan pendokumentasian dengan cara merekam karya musik iringan tari hasil dari praktik mahasiswa menggunakan perangkat-perangkat perekaman berupa:

1. Software Cubase sebagai Digital Audio Workstation (DAW)
2. Hardware laptop dan soundcard eksternal
3. Mic Setelah perekaman, dilakukan proses mixing dan mastering hingga menjadi format audio.

Penyajian

Dokumentasi hasil karya musik iringan tari mahasiswa yang telah dibuat ini,

selanjutnya dimanfaatkan dalam menunjang pembelajaran mata kuliah musik iringan tari berikutnya. Pemanfaatan ini dilakukan saat menyajikan mata kuliah musik iringan tari oleh dosen pengampu. Adapun langkah penyajiannya yaitu:

1. Pembuka, yaitu memberi pengantar tentang materi kuliah Musik Iringan Tari, khususnya berkenaan dengan program latihan yang akan dilakukan. Penjelasan termasuk jenis karya, media, teknik, pendekatan, corak, waktu tahap pengerjaan, batas waktu penyelesaian, serta aspek penilaiannya.
2. Penayangan, yaitu menyajikan dokumentasi karya mahasiswa yang telah dikemas untuk membantu menjelaskan jenis karya yang ditugaskan.
3. Apresiasi, yaitu melakukan pengamatan, analisis, terhadap dokumentasi karya yang disajikan. Di sini dosen memberikan komentar atau kritikan-kritikan terhadap dokumentasi tiap karya yang ditayangkan, sementara mahasiswa memperhatikan. Mencermati kelebihan dan kekurangan masing-masing karya sehingga mahasiswa bisa memahami letak kekurangan dan kelebihan tiap karya. Tentunya hal ini membantu mahasiswa untuk memahami jenis tugas yang diberikan, membantu mempercepat pemunculan ide dan gambaran teknik penggarapannya.

Penugasan

Setelah penyampaian materi perkuliahan yang mengarah pada program pelatihan praktikum berupa tugas praktik yang diiringi dengan penyajian contoh-contoh karya serupa dalam bentuk audio hasil rekaman dengan menggunakan laptop dan LCD, selanjutnya penugasan pada mahasiswa untuk membuat karya musik iringan tari sesuai dengan program perkuliahan.

PENUTUP

Bertolak dari analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa efektivitas pemanfaatan dokumentasi audio karya musik iringan tari mahasiswa dalam pembelajaran Mata Kuliah Musik Iringan Tari dapat dilihat dari beberapa aspek yang meliputi:

1. Kejelasan materi program latihan dalam mata kuliah Musik Iringan Tari

2. Memberikan gambaran awal tentang tugas praktik yang diberikan.
3. Membantu mahasiswa dalam menemukan dan mengembangkan gagasan tentang tugas praktik yang diberikan sehingga bisa mempercepat dalam menuangkan gagasan.
4. Sangat membantu dalam pencapaian target teknis penggarapan dan penyelesaian karya yang diharapkan
5. Sangat membantu dalam memacu dan meningkatkan motivasi belajar mahasiswa
6. Sangat efektif sebagai cara pengarsipan dan pendokumentasian karya mahasiswa

DAFTAR PUSTAKA

- Djohan, *Psikologi Musik, Buku Baik*, Yogyakarta, 2003.
- Edi Sedyawati, *Pertumbuhan Seni Pertunjukan, Sinar Harapan*, Jakarta, 1981.
- Ferdinandus, PEJ, *Alat Musik Jawa Kuno*, Yayasan Mahardhika, Yogyakarta, 2003.
- Haberman Martini dan Meisel Tobei, *Dance: An Art In Academe, terjemahan Ben Suharto, Yogyakarta: Diterjemahkan dan distensil untuk kalangan Sendiri dalam Lingkungan ASTI Yogyakarta*, 1981.
- Hadigunawan, *Wawasan Seni Musik, Widya Duta*, Surakarta, 1988.
- Hidajat, Robby. *Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan, Banjar Seni Gantar Gumelar*, Malang, 2005.
- Kussudiardja, Bagong. *Apresiasi Seni Tari, Padepokan Seni Bagong Kussudiardja*, Yogyakarta, 1978.
- Murgiyanto, *Sal. Koreografi, Jakarta, Depdikbud*, 1983.
- Palgunadi, Bram. *Serat Kandha Karawitan Jawi, Institut Teknologi Bandung*, Bandung, 2002.
- Poerwadarminta, Baoesastra Djawa, J. B. *Wolters Uitgevers: Maatschappij N. V. Groningen*, Batavia, 1937.
- Robby Hidajat, *Menerobos Pembelajaran Tari Pendidikan, Banjar Seni Gantar Gumelar*, Malang, 2005.
- Soedarso Sp., *Tinjauan Seni, sebuah Pengantar Untuk Apresiasi Seni, Saku Dayar Sana*, Yogyakarta, 1990.
- _____, *Trilogi Seni: Penciptaan, Eksistensi,*

Dan Kegunaan Seni, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Yogyakarta, 2006.

Soedarsono, *Djawa Bali: Dua Pusat Perkembangan Dramatari Tradisional di Indonesia*, Gadjah Mada University Press, 1972.

_____, *Masa Gemilang dan Memudar Wayang Wong Gaya Yogyakarta, Tarawang*, Yogyakarta, 2000.

Soetrisno, *Sejarah Karawitan, Akademi Seni Tari Yogyakarta*, Yogyakarta, 1981.

Soerjadinigrat, *Babad Lan Mekaring Djoged Djawi, Kolf Buning*, Yog-yakarta, 1934.

Sutandyo, *Kamus Istilah Karawitan, Wedatama Widya Sastra*, Jakarta, 2002.

Sumarsam, *Hayatan Gamelan, STSI Press*, Surakarta, 2002.

Trustho, *Kendang Dalam Tradisi Tari Jawa, STSI Press*, Surakarta, 2005.